

## APLIKASI MOTIF ORNAMEN BATIK ABYORHOKOKAI PADA SEPATU SLIP ON

Ni Made Thesa Jiyestha<sup>1</sup>, Martiyadi Nurhidayat<sup>2</sup>, Teuku Zulkarnain Muttaqien<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu  
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*  
thesajiyestha@student.telkomuniversity.ac.id, martiyadi@telkomuniversity.ac.id,  
tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id

**Abstract:** *Slip on shoes are shoe products that are widely used by the general public in various activities such as hangouts, style or traveling in various kinds of events. In formal and everyday events, some people choose to use slip on but with a simple and comfortable style. Shoes that are used in daily activities or in certain events, of course, the aesthetic value and beauty of the shoes a a shoe sill be considered. So that when used it will remain stylish and elegant. Slip on shoes as a shoe design that is simple and easy to use are the most popular choices for use in formal events and dailyactivities of the user. The results of the design of slip on shoes are expected to increase the beauty of the shoes with the combination of ornamental motifs from Abyorhokokai peacock batik and can be used especiallyby women in daily activities orformal events which of course remain comfortable when used due to the simple formof slip on shoes.*

**Key words:** *slip on, batik abyorhokokai, ornament.*

**Abstrak:** Sepatu slip on merupakan produk sepatu yang banyak digunakan oleh khalayak umum dalam berbagai hal kegiatan seperti hangout, bergaya ataupun berpergian dalam berbagai macam acara. Dalam acara formal dan keseharian beberapa orang memilih untuk menggunakan slip on namun dengan style yang simple dan nyaman. Sepatu yang digunakan dalam aktivitas keseharian ataupun dalam acara-acara tertentu, tentunya akan diperhatikan nilai estetika dan keindahan sepatunya. Sehingga ketika digunakan akan tetap stylist dan elegan. Sepatu slip on sebagai desain sepatu yang simple dan mudah untuk digunakan menjadi pilihan paling banyak untuk digunakan dalam kegiatan acara formal dan juga acara keseharian dari user-nya. Pada hasil perancangan sepatu slip on shoes ini diharapkan dapat meningkatkan keindahan pada sepatu dengan dikombinasikannya motif ornament dari batik Abyorhokokai merah serta dapat digunakan khususnya oleh wanita dalam kegiatan sehari-hari atau acara formal yang tentunya tetap nyaman saat digunakan dikarenakan bentuk slip on shoes yang simple.

**Kata kunci:** slip on, batik abyorhokokai, ornamen.

### PENDAHULUAN

Desain merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penampilan dan gaya sehari-hari. Barang-barang, misalnya, pakaian dan sepatu yang dikenakan tidak hanya penutup tubuh dan pelengkap, lebih dari itu mereka juga berkonotasi kepribadian sosial individu. Desain bisa menjadi sedikit pameran diri seseorang kepada orang lain dan gaya berpakaian merupakan bahan evaluasi yang mendasari seseorang. Dalam pergantian acara berikutnya, gaya tidak hanya menyangkut pakaian dan embel-embel, misalnya perhiasan seperti aksesoris dan gelang, tetapi barang-barang praktis lainnya yang digabungkan dengan komponen desain konvensional dan desain modern yang luar biasa menjadi perangkat yang dapat menunjukkan dan meningkatkan penampilan pemakainya. (Hendrariningrum & Susilo 2014).

Produk fashion dapat berupa benda fisik seperti sepatu *slip on* yang banyak digunakan oleh masyarakat usia muda hingga dewasa dan lansia. Seiring perkembangan zaman, berbagai macam sepatu telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satu jenis yang sedang tren yaitu *slip on shoes*. *Slip on* dianggap sebagai sepatu yang nyaman dan selalu eye catching dengan jenis gaya pakaian apapun. *Slip on* dapat disesuaikan dengan kegiatan apa yang dilakukan oleh konsumen sehingga tidak membutuhkan banyak sepatu untuk berbagai macam aktivitas. Sepatu *slip on* sendiri diminati oleh semua usia karena terasa nyaman ketika digunakan, kelebihan yang dimiliki oleh sepatu *slip on* diantaranya mudah digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi, aman dan nyaman apabila digunakan sepanjang hari aktivitas kerja ataupun bermain, memiliki banyak variasi warna dan model sepatu, dapat dirawat dengan mudah, *slip on* tidak membuat kaki lelah, serta beberapa sepatu mampu menutupi seluruh bagian kaki. Sepatu dulunya merupakan salah satu slang untuk menyebut sepatu olahraga. Berbagai macam jenis sepatu dulu dikenakan hanya untuk berolahraga. Namun, seiring dengan perkembangan mode yang juga terjadi di dunia olahraga, model dan fungsi sepatu semakin beragam.

Menurut penelitian terdahulu (Dharmawan, Osha : 2017) bahwa Sepatu slip-on saat ini tidak hanya berharga dalam rangka mendukung kehidupan desain yang berkelas di kalangan mahasiswa, tetapi juga sebagai gambaran kebanggaan dan kejayaan karena harganya yang selangit. Terlebih lagi, memakai sepatu slip on dapat membantu pemakainya mengembangkan keberanian mereka karena mereka tidak perlu lagi menekankan gaya desain mereka saat bekerja sama dalam sebuah pertemuan.

*Slip on shoes* merupakan pola gaya hidup lain yang berkembang di kalangan masyarakat Indonesia. Efeknya berkali-kali dilacak tempat-tempat terbuka, misalnya, pekarangan, jalan umum, dan pusat perbelanjaan. Memang, bahkan klien sepatu slip on sangat berbeda dari merek terkenal lainnya. Ini menunjukkan bahwa sepatu memainkan peran penting dalam masalah gaya saat ini. Pola ini bukanlah pola yang akan segera hilang, namun berkembang dengan cepat.

Sepatu dengan berbagai jenis pun sekarang memiliki atau terdapat beberapa motif unik yang diterapkan pada sepatunya. Sehingga menimbulkan nilai estetika yang indah dalam produk tersebut serta *user* tidak mudah bosan dalam memilih jenis-jenis sepatu yang ingin digunakan karena memilih motif yang beragam dan unik dari berbagai produknya. Selain itu pula motif ornamen batik juga sering dipadukan dalam motif sepatu, dimana dengan menambahkan motif ornamen batik sepatu *slip on* memiliki nilai estetika seni yang tinggi dan unik.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah produk sepatu *slip on* yang akan dipadukan dengan motif ornamen Batik Abyorhokokai. Selain itu juga sepatu *slip on* yang dirancang dapat digunakan tidak hanya untuk acara formal namun juga bisa dikenakan dalam aktivitas keseharian mislanya dipadukan dengan *style fashion* batik ataupun *casual* lainnya.

## METODE PENELITIAN

Perancangan produk ini menggunakan metode kualitatif dengan permasalahan yang ada dilapangan serta dengan penyajian yang menimbulkan hubungan antara peneliti dan responden yang ada dilapangan.

Dalam Penelitian ini, jenis pemeriksaan subjektif akan digunakan. Pemeriksaan subyektif merupakan metode eksplorasi yang menghasilkan informasi yang memukau dimana informasi tersebut dilihat dari individu-individu sekitar sebagai wacana, penyusunan dan perilaku. Teknik ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari objek eksplorasi diperiksa dan dianalisis dengan melihat keadaan nyata yang sedang berkembang saat ini, dll dan dapat memberikan pengaturan dan pemikiran kritis yang dapat bermanfaat bagi populasi secara keseluruhan. Pada umumnya, teknik ini dapat menggambarkan peristiwa dengan sengaja, sesuai kenyataan dengan ketepatan.

Dalam proses validasi ini didapatkan dari studi literatur yang ditetapkan, menjadi sebuah acuan untuk kelayakan pada sepatu *slip on* yang dipadukan dengan motif ornamen Batik Bali Abyrohokokai sehingga memiliki nilai estetika serta dapat digunakan dalam keseharian dan aktivitas lainnya.

Metode validasi juga dilakukan dengan memakai sepatu *slip on* dengan skala 1 : 1 pada salah satu *user* dalam melakukan acara formal keagamaan untuk mengamati kenyamanan dan melihat nilai estetika saat dipakai.

## STUDI ANALISA PERANCANGAN

### Studi Kebutuhan

Dari hasil analisa data literatur dan observasi yang telah dilakukan terkait dengan kebutuhan dari sepatu *slip on* untuk wanita dalam aktivitas keseharian dan kegiatan formal lainnya dimana memiliki nilai estetika dari sepatu *slip on* "Hokai Shoes" maka didapatkan hasil studi kebutuhan sebagai berikut :

1. Ukuran size sepatu *slip on* yang digunakan akan mengacu pada *size 38*.
2. Kombinasi motif ornamen batik Abyorhokokai pada sepatu *slip on* memiliki nilai estetika yang menyesuaikan dengan kebutuhan sepatu.
3. Penggunaan kombinasi motif ornamen batik abyorhokokai pada sepatu *slip on* yang tepat dan dapat memiliki tingkat kenyamanan pada pengguna sepatu "*Hokai Shoes*".

### **Parameter Studi Perancangan**

Term of Reference merupakan referensi detail dimana berfungsi sebagai dasar dalam perancangan produk, meliputi deskripsi dari produk yang dibuat, kebutuhan dari desain produk, dan batasan desain dari produk yang dirancang. Berikut merupakan beberapa TOR yang digunakan dalam pengendalian sepatu *slip on "Hokai Shoes"* dengan metode komparasi ergonomi untuk sarana kenyamanan dan nilai estetika dari pengguna.

### **Kebutuhan Desain**

1. *Slip on "Hokai Shoes"* dapat digunakan dalam segala kegiatan seperti aktivitas atau kegiatan sehari-hari, acara formal ataupun acara lainnya.
2. Motif batik khas Bali yang meningkatkan estetika produk *slip on* sehingga indah untuk digunakan.

### **Batasan Desain**

1. Panjang telapak kaki pada bagian sepatu 25,5 *centimeter*.
2. Tidak memiliki berat lebih dari 1500 gram
3. Menggunakan desain motif ornamen dari batik merak abyorhokokai.

### **Mood Board**



Pada perancangan sepatu *slip on* yang dikombinasikan dengan motif ornamen batik Bali merak abyorhokokai ini memiliki desain sepatu *slip on* yang mudah untuk digunakan dan juga terdapat desain motif ornamen batik pada bagian atas sepatu yang bisa menimbulkan nilai estetika yang bagus pada sepatu tersebut. Sepatu ini juga dapat digunakan dalam aktivitas keseharian dan dalam acara formal serta acara lainnya.

### Sketsa Produk



Gambar 1 (sumber :data pribadi)



Gambar 2 (sumber : data pribadi)

### Desain 3D Model



Gambar 3 (sumber : data pribadi)

### Validasi

Hasil validasi ini tercipta dari data diatas yang menciptakan sebuah model sebuah *mockup* 1:1 dari perancangan kombinasi motif ornamen batik Bali abyorhokokai pada *slip on "Hokai Shoes"*. Dari ujung depan sol sampai ujung belakang sol 26cm dengan ketebalan sol 0,3cm dan mendapatkan ukuran *midsol* 25,7cm dengan material pada sol *rubber* dan kanvas pada bagian motif batik dan suweder untuk meningkatkan kenyamanan pada pengguna *slip on "Hokai Shoes"*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari data diatas panjang pada ukuran sepatu *slip on* "Hokai Shoes" memiliki ukuran panjang 38 wanita, dimana sepatu ini menjadi sepatu yang multifungsi dapat digunakan dalam aktivitas atau kegiatan keseharian dan juga acara formal lainnya. Bentuk *slip on* dengan bentuk tertutup pada bagian jari kaki dan tumit terbuka sehingga mudah untuk digunakan. Sepatu ini juga dikombinasikan dengan motif ornamen batik Bali merak abyorhokokai yang digambar ulang oleh perancang dan melalui proses *printing* pada media kanvas yang diletakkan motif pada bagian atas sepatu sehingga menambah nilai estetika dari sepatu saat digunakan oleh *usernya*. Sepatu yang didesain juga memiliki bentuk yang *simples* dan mudah serta nyaman saat digunakan.

### Saran/Rekomendasi

Adapun beberapa saran yang dapat bermanfaat sebagai acuan dan membangun pada praktikum selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pelaksanaan pembuatan produk akan lebih baik jika dalam waktu yang akan datang lebih memprioritaskan hal yang harus dilaksanakan terlebih dahulu agar bisa menghasilkan produk yang maksimal dan bagus.
2. Apabila laporan ini dilanjutkan, diharapkan laporan ini bisa berkembang dan mengeksplorasi lebih luas lagi dan bisa berguna untuk masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, M. A. (2019). *Pengertian Batik Nusantara in General*. iWare Production  
Boediono, & Koster, W. (2001). *Teori dan Sejarah Batik-batik Indonesia : PT. Remaja Rosdakarya*.

David, F. R. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep- Konsep Batik Mega Mendung khas Jawa Jakarta: PT. Indeks.*

David, F. R. (2009). *Sneakers dalam Dunia Fashion.iWare Production*

David, F. R. (2010). *Proses Pembuatan Batik dan Beberapa Teknik Pembuatan Batik Nusantara.Jakarta. Alfabeta*

David, F. R. (2012). *Strategic Management (Manajemen Strategis Konsep). Jakarta: Salemba Empat.*

Dyson, Robert G. (2002). *Strategic development and SWOT analysis at the University of Warwick. European Journal of Operational Research 152,631-640.*

Farmasi, J. & Dan, S. (2017). *Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Oleh Oleh Menggunakan Metode SWOT dan Data Kualitatif Kuantitatif UIN Institutional Repository, 55-64.*

Setyorini, H. (2016). *Sepatu Sneakers diPadukan dengan Nuansa Tradisional Nusantara.*

Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Strategik. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Sugiyono. (2015).Anatomi Sepatu Sneaker VANS.*

Umar, H. (2001). *Desain Sepatu Sneaker yang Nyaman.*

Wibowo, L. A., & Priansa, D. J. (2017). *Desain dan Manajemen.*